

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen merupakan bagian terpenting dari seluruh kegiatan organisasi. Di dalam manajemen di anggap sebagai reformis dalam memperbaiki persyaratan-persyaratan kerja, kondisi kerja, standar kerja. Memberikan batasan manajemen sebagai seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang serta mekanisme kerja untuk mencapai tujuan (Siswanto, 2005 dalam Erni Sulinawati, 2017).

Manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi oleh pihak perusahaan. Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.

Manajemen sendiri tidak akan terlepas dari peran keuangan dalam suatu proses pembelajaran untuk mengatur suatau keuangan didalam organisasi agar dapat berjalan dengan baik. maka dari itu tidak bisa dihindari adanya suatu tata kelola keuangan yang baik didalam lembaga sosial. Oleh kareana itu manajemen keuangan merupakan sangat menentukan dalam sebuah perencanaan untuk pencapaian suatu organisasi.

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tetang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau

kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan.

Pada awalnya manajemen keuangan merupakan kegiatan pembelanjaan perusahaan yang hanya berorientasi pada aktivitas penggunaan dana, sampai saat ini manajemen keuangan berkembang tidak hanya kegiatan penggunaan dana tapi juga kegiatan mengelola dana agar aktivitas yang dilakukan dapat efisien dan menguntungkan.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tercapai, dan pengelolaan aset yang dimiliki efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan (*money management*) pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Dalam mencapai kesejahteraan tersebut, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif. Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan data, laporan keuangan, dan pertanggung jawaban penggunaan dana sesuai dengan yang direncanakan.

Dengan adanya manajemen keuangan yang tepat antara biaya pemasukan dan biaya pengeluaran, maka apabila permasalahan suatu keuangan yang rancu dan terjadi pada saat ini akan semakin kurang, maka dari itu kita harus lebih hati-hati ketika mengatur keuangan, karena keuangan adalah yang menentukan terlaksananya suatu

kegiatan apabila keuangan di atur secara baik maka kegiatan organisasi akan terlaksana secara optimal.

Ada banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki oleh sektor swasta, tujuan utamanya tidak semata untuk mendapatkan keuntungan” (Sujerweni,2015:215 dalam Kadek Irma Riskiyanti, 2017). Karakteristiknya. Sumber daya yang diperoleh dari sumbangan, menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan memupuk laba. Organisasi nirlaba pada umumnya memilih pemimpin, pengurus atau penanggungjawab yang menerima amanat dari para stakeholdernya, terkait dengan konsep akuntabilitas.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba di Indonesia adalah panti asuhan. Departemen Sosial: **RI (2004:4)** menyatakan panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tempat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagian dari penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Panti asuhan anak adalah proyek pelayanan dan penyantunan terhadap anak-anak yatim, yatim piatu, keluarga retak dan anak terlantar dengan cara memenuhi segala kebutuhan, baik berupa material maupun spritual. Dalam organisasi pemerintahan pada panti asuhan, ada berbagai sumber pendapatan, baik itu di perusahaan swasta maupun instansi sektor publik. Untuk di perusahaan swasta pendapatan berasal dari penjualan barang atau jasa, sumbangan dari donatur, dan pinjaman, sedangkan untuk instansi sektor publik pendapatan dapat berasal dari pajak, retribusi, hibah, bantuan, dan

dana bagi hasil. Akan tetapi adapula istilah sumber pendaptan regular dan non regular. Pendapatan regular merupakan pendaptan yang berasal dari usaha suatu instansi baik swasta maupun pemerintah, sedangkan pendapatan non regular adalah pendapatan yang berasal dari luar usaha instansi, baik itu berupa hibah, maupun sumbangan atau bantuan. Untuk mengetahui jumlah pendaptan yang dihasilkan dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh organisasi maka perlu pula dibuat laporan keuangan.

Berbeda dengan halnya organisasi sebuah Panti Asuhan yang dimana manajemen keuangannya bersifat nirlaba/organisasi nirlaba, yaitu organisasi yang dalam oprasinya tidak memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan tetapi organisasi jenis ini umumnya menekankan pada sebuah pelayanan seperti : pelayanan kesehatan, pendidikan, keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

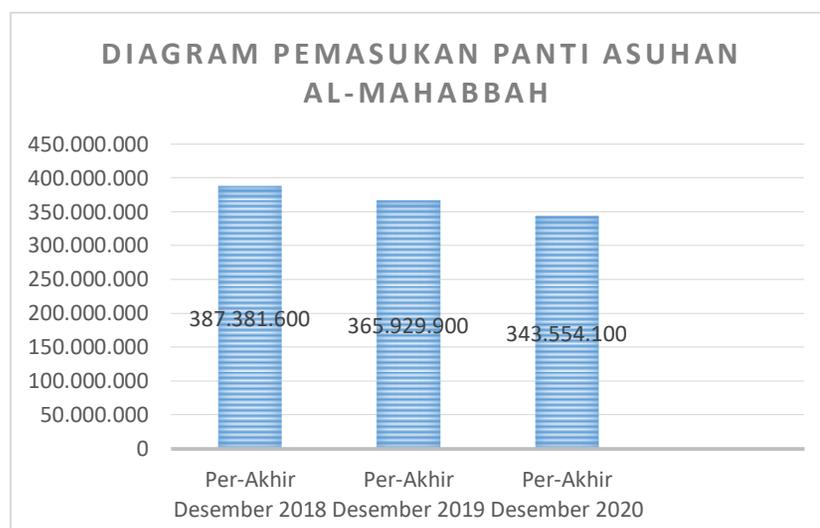
Laporan keuangan organisasi nirlaba tentu berbeda dengan laporan keuangan bisni pada umumnya. Perbedaan yang utama ada pada bagaimana cara organisasi memperoleh sumber dana yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas oprasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber dana yang berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang (donatur) lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Sumbangan-sumbangan tersebut didapatkan berdasar atas jasa yang diberikan oleh organisasi tersebut. Selain mendapatkan sembangan dari para donatur untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkannya, organisasi nirlaba juga mendanai kebutuhan modalnya dari uang serta kebutuhan oprasi dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Hal ini berakibat pada pengukuran jumlah saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut.

Pelaporan keuangan organisasi nirlaba biasanya menggunakan PSAK 45. seperti menurut Taufiqullah (2017) menyatakan, kegiatan akuntansi akan selalu ada

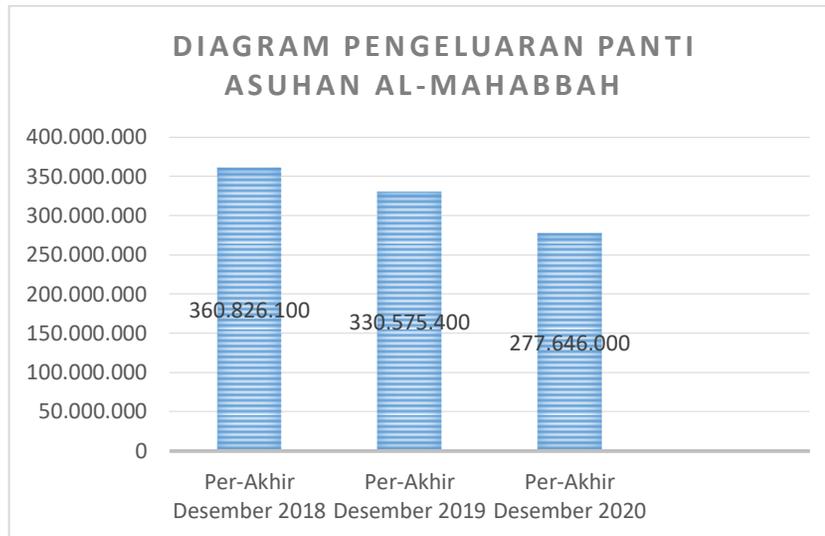
dan dapat dilaksanakan selama manusia masih berhubungan dengan kegiatan keuangan (transaksi keuangan) baik dalam perusahaan berbentuk badan maupun perorangan, baik orientasi laba maupun nirlaba maka kegiatan akuntansi tersebut perlu digunakannya standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia salah satunya PSAK. PSAK No.45 merupakan standar keuangan yang khusus untuk pelaporan keuangan entitas nirlaba yang dikeluarkan dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Dengan adanya pedoman pelaporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (IAI, 2014: 45. 1). Sehingga standar akuntansi keuangan ini dapat dijadikan patokan dalam pelaporan keuangan sekaligus untuk pelaksanaan dan pengelolaan keuangan organisasi nirlaba yang sesuai dengan PSAK 45.

Lembaga panti asuhan Al-Mahabbah adalah lembaga sosial yang dikelola oleh bapak Yusep.,S.Ag. Panti Asuhan ini menjadi salah satu wadah kesosialan bagi anak yang tidak memiliki ayah (yatim), ibu (piatu), keduanya (yatim piatu) dan anak duafa (kurang mampu).

A. Diagram Pemasukan



B. Diagram Pengeluaran



Pendapatan panti asuhan Al-Mahabbah yaitu berasal dari sumbangan para donatur, perusahaan swasta atau pemerintah yaitu untuk tujuan beroperasinya panti asuhan yang dalam bentuk sebuah dana. Perintah untuk peduli berbagi ini disebut zakat, infak, sedekah, hibah, wasiat, dan juga wakaf. Kesemuanya itu merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh kaum muslimin.

Pengelolaan dana bantuan dalam Panti Asuhan sendiri dilakukan sesuai dengan prinsip islam yaitu dengan muamalah melakukannya akad terlebih dahulu yang dimaksudkan untuk membantu dan semata-mata mengharapkan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari “*return*” ataupun motif. Akad yang termasuk dalam katagori ini adalah : *Shodaqoh*, *Wakaf*, *Hibah*, yang merupakan beberapa bentuk kegiatan sukarela dalam islam.

Manajemen kas yang ada di panti asuhan Al-Mahabbah diharapkan dapat menjelaskan sumber dana yang diperolehnya, apakah diperoleh oleh lembaga tersebut sudah dipergunakan sesuai dengan seharusnya sehingga laporan yang ada di Panti Asuhan bisa berjalan dengan baik dengan adanya pemasukan dan pengeluaran yang jelas. Dengan adanya pengaturan yang cermat dana yang diperoleh atau yang

dipergunakan tidak mengurangi beberapa pihak seperti : donatur, ketua, anggota, dan anak-anak. Karena manajemen kas menjadi titik penting untuk berlangsungnya sebuah Panti Asuhan Al-Mahabbah yang sedang berjalan. Dimana suatu organisasi yang tidak memiliki manajemen kas yang baik. maka tidak akan bisa mencapai hal yang maksimal. Maka manajemen kas di panti asuhan merupakan suatu penggerak untuk sebuah kegiatan atau aktivitas proses berjalannya sebuah Panti Asuhan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memandang bahwa penerapan SAK 45 merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan didalam organisasi nirlaba untuk menunjang transparasi serta kesesuaian antara laporan keuangan organisasi nirlaba dengan standar yang berlaku yakni PSAK 45 dan mengingat pentingnya dalam penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba bagi *stakeholder* maka penulis

Dalam penyusunan tugas akhir mengambil judul **“TINJAUAN MANAJEMEN LAPORAN KAS PADA PANTI ASUHAN AL-MAHABBAH KELURAHAN CIPADUNG KIDUL KECAMATAN PANYILEUKAN KOTA BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2018-2020.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan agar tercapai suatu pembahasan yang terprinci, maka dalam penelitian ini terdapat indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai aturan atau kaidah yang berlaku dapat menimbulkan bias penafsiran.
2. Panti Asuhan Al-Mahabbah Kota Bandung termasuk organisasi nirlaba yang perlu menyajikan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di indonesia yaitu PSAK No.45 agar tidak menimbulkan bias presepsi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pencatatan manajemen laporan kas sudah menggunakan PSAK No.45 pada Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.
2. Bagaimana penyajian manajemen laporan kas Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung di sesuai dengan PSAK No.45.
3. Bagaimana tinjauan antara sistem pencatatan dengan isi arus kas Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tersebut.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi supaya jadi bahan peneliti tugas akhir yang di ajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Keuangan Perbankan Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Supaya bisa mengetahui bagaimana sistem pencatatan manajemen laporan kas Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

2. Agar bisa mengetahui bagaimana penyajian manajemen laporan kas Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung di sesuai dengan PSAK No.45.
3. Agar dapat melihat persamaan dan perbedaan sistem pencatatan dengan tinjauan isi arus kas Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung tersebut.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah pengetahuan maupun wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan supaya dapat melatih kemampuan berpikir secara sistematis untuk media memecahkan sebuah masalah dan penelitian ini dapat memberikan sebuah pengetahuan pada masyarakat mengenai manajemen kas panti asuhan secara transparan dan penelitian juga diharapkan dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Laporan tugas akhir ini di harapkan bisa memberikan sebuah informasi dan masukan-masukan yang baik demi mencapai efektivitas manajemen kas panti asuhan, perbaikan semua bidang-bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas panti asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

1.6 Landasan Teori

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha dibidang kesejahteraan sosial pada anak terlantar, dhuafa, yatim, piatu atau yatim piatu dengan melakukan penyantunan dan pengentasan anak, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik,mental dan sosial kepada anak asuhan sehingga

memperoleh kebutuhan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai yang di harapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turun serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengurus yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat dikemudian hari.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif menurut (Rosmawati 2018:5 dan Sugiyono 2017:1) yaitu tentang metode penelitian :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Yang digunakan peneliti dalam menulis penyusunan laporan tugas akhir yaitu metode penelitian deskriptif. yaitu menurut (Rosmawati 2018:5 dan Sugiyono 2017:13)

“Penelitian deskriptif yaitu : penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

1.7.2 Jenis dan Sumber Penelitian

Dalam jenis dan sumber penelitian penulis memilih tipe *time series* (data yang dikumpulkan selama beberapa periode) yaitu selama periode Desember 2018 sampai dengan Desember 2020 dalam periode pertahun. Jenis data dalam penelitian merupakan data primer yaitu datang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yaitu melalui wawancara kepada ketua panti asuhan Al-Mahabbah.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan yaitu menggunakan sebagai berikut :

1. Obsevasi Penelitan

Penulis melakukan pengamatan langsung dalam melakukan kegiatan instansi panti asuhan sehingga memperoleh data yang akurat ,tepat dan dapat bertanggung jawab kebenarannya.

2. Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan penelitian penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan identifikasi masalah dan dilakukan secara spontan.

3. Tinjauan *Literature*

Dengan membaca buku-buku sehingga dapat membantu dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan. *literature* digunakan sebagai bagian dari kelompok teknik pengumpulan data atau informasi. Selain itu penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari pihak yang bersangkutan atau hasil wawancara
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan peninjauan dari berbagai sumber seperti catatan dalam perkuliahan, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang ditinjau.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Ketika melakukan kegiatan analisis penulis menggunakan pendekatan (Miles dan Huberman 1984 dalam Siti Marpuah 2019), bahwa ada 3 (tiga), kegiatan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Yaitu sejak dilakukan pengumpulan data serta ringkasan, menkode, menelusuri tema, membuat memo dan lainnya. Bertujuan menyisihkan data atau informasi yang dimana data dan informasi tersebut tidak relevan dan akan mengalami verifikasi.
2. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan bisa membuat sebuah kesimpulan. Menyajikan data kualitatif dalam bentuk teks naratif, bertujuan bisa menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan juga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya yang disebut premis. Kemudian, dengan menggunakan prinsip-prinsip logika diperoleh pernyataan baru yang disebut kesimpulan/konklusi yang diturunkan dari premis yang ada. Penarikan

kesimpulan seperti ini disebut juga argumentasi dan dilakukan semenjak peneliti menyusun catatan, pola-pola dan pernyataan atau arahan sebab akibat.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Demi memperoleh sebuah data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan penyusunan tugas akhir. Penulis melakukan peninjauan secara langsung pada Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

| No | Kegiatan | Waktu (Bulan) 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|--------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pencarian, pengajuan judul dan bimbingan awal | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan surat izin penelitian | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penelitian awal pengumpulan data | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Analisis data dan menyusun laporan | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 5 | Melakukan wawancara | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 6 | Akhir bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 7 | Daftar sidang dan akhir sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Tabel 1.8 : Waktu Penelitian Pada Instansi